

**STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM MENGEMBANGKAN EKONOMI RAKYAT
BERDASARKAN ANGGARAN DANA DESA TAHUN ANGGARAN 2018/2019
(STUDI KASUS DI DESA KEDATARAN GABUNGAN KECAMATAN LAWE SIGALA-GALA
KABUPATEN ACEH TENGGARA)**

Oleh:

**Dra. L. Primawati Degodona, MSP
Friska Silitonga**

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang strategi pemerintah desa dalam mengembangkan ekonomi rakyat berdasarkan anggaran dana desa tahun anggaran 2018/2019 di Desa Kedataran Gabungan Kecamatan Lawe Sigala-gala Kabupaten Aceh Tenggara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang dikumpulkan merupakan data primer yang diperoleh langsung dari sumbernya yaitu dari hasil wawancara yang diperoleh dari informan kunci Kepala desa Kedataran Gabungan, informan utama yaitu Sekretaris Desa, Bendahara, Kaur Pembangunan dan informan tambahan (masyarakat desa Kedataran Gabungan) serta data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan arsip resmi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemerintah desa dalam mengelola anggaran dana desa sudah dirasakan implementasi/penerapannya oleh masyarakat Kedataran Gabungan. Adapun faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan pengembangan ekonomi rakyat di desa kedataran gabungan kabupaten aceh tenggara adalah perangkat desa, tokoh adat, tidak bisa melaksanakan tugasnya sesuai tupoksinya dan tidak reaktifnya masyarakat desa dalam membantu dan ikut serta dalam menjalankan strategi pemerintah desa yang dibuat dalam beberapa program adapun cara yang harus dilakukan adalah dengan menciptakan keselarasan antara pemerintah desa dan masyarakat dalam menjalankan program pemerintah desa untuk mencapai strategi pemerintah desa.

Kata kunci : Strategi, Pengembangan Ekonomi Rakyat, Anggaran Dana Desa

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Keberadaan desa di Indonesia diatur dengan UU No.6 tahun 2014 tentang desa, disebutkan dalam pasal tersebut bahwa desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat hak asal-usul, dan/atau hak

tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pada saat ini pemerintah benar-benar ingin melakukan pembangunan besar-besaran terhadap desa dengan diterbitkannya undang-undang No.6 tahun 2014 tentang desa, dana desa merupakan dana yang dialokasikan dalam APBN, diperuntukkan bagi desa dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat.

Adapun maksud pemberian anggaran dana desa yang disalurkan kepada masyarakat desa antara lain bertujuan untuk membantu mengatasi permasalahan ekonomi di desa, antara lain kemiskinan, angka pengangguran, dan laju urbanisasi bisa dihambat, dan ketimpangan bisa dipersempit melalui pemerataan pembangunan dan pembangunan infrastruktur serta menciptakan peluang dan lapangan kerja baru.

Selain bertujuan membangun infrastruktur fisik pemberian dana desa juga digunakan membangun sumber daya manusia (SDM) di desa seperti melaksanakan pembinaan, bimbingan serta pendampingan, dan pemantauan yang lebih tertata dan saling berhubungan.

Kementerian Keuangan telah bekerja sama dengan Kementrian dalam Negeri dan Bank Indonesia (BI) untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi daerah dalam merealisasi anggaran. dengan demikian anggaran dana desa bisa dimanfaatkan secara maksimal dan berjalan secara efektif. Anggaran Dana Desa akan bermanfaat dan memiliki peran yang positif sebagai pelumas roda ekonomi pembangunan desa, apabila memenuhi klasifikasi yaitu tata kelola dana desa harus baik. Membangun desa adalah salah satu komitmen pemerintah untuk menghadirkan pemerataan ekonomi yang berkeadilan.

Desa Kedataran Gabungan adalah sebuah desa kecil yang terletak di Kecamatan Lawe Sigala-gala Kabupaten Aceh Tenggara dimana sebagian besar masyarakatnya hidup sebagai petani. Hal ini disebabkan kondisi kesuburan tanah di daerah tersebut sangat baik

untuk pertanian. Walaupun demikian kondisi ekonomi masyarakat desa kedataran gabungan masih relatif tertinggal dibandingkan dengan desa-desa lain di sekitarnya. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya pemahaman dalam mengelola hasil pertanian yang mereka dapatkan untuk menjadi suatu produk lokal/Industri rumahan yang dapat meningkatkan nilai jual hasil pertanian yang didapatkan atau yang sering kita dengar dengan sebutan ekonomi kreatif masyarakat.

Beberapa masalah pembangunan lain di Desa Kedataran Gabungan adalah kurang jelasnya prioritas karena program Desa Kedataran Gabungan, dimana beberapa pembangunan infrastruktur yang sudah direalisasikan tidak begitu berdampak kepada ekonomi masyarakat, seperti pembangunan lapangan sepakbola yang menghabiskan dana desa yang cukup besar, pembangunan pembuangan air limbah masyarakat yang dirasakan masih relatif tidak mendesak sehingga dianggap tidak ada satupun program pemerintah desa yang berorientasi atau fokus pada pengembangan ekonomi rakyat.

Melihat potensi kekayaan alam dan kesuburan tanah yang dimiliki oleh Desa Kedataran Gabungan adalah ini sangat disayangkan bahwa masih ada anak-anak yang tidak dapat melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi dengan alasan kekurangan biaya. Oleh karena itu Pemerintah Desa sebagai fasilitator dalam merealisasikan tujuan pembangunan yang diharapkan mampu mengelola dan mengembangkan ekonomi rakyat melalui anggaran dana desa.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis merumuskan masalah yang terjadi dalam pengelolaan dan pengembangan ekonomi rakyat melalui sebuah penyusunan Strategi bagi Pemerintah Desa mengelola Anggaran Dana Desa pada Tahun Anggaran 2018/2019 di Desa Kedataran Gabungan Kecamatan Lawe Sigala-gala dalam mengembangkan ekonomi rakyat.

Tujuan Penelitian

Dengan mengetahui strategi Pemerintah Desa dalam mengembangkan ekonomi rakyat berdasarkan anggaran dana desa tahun anggaran 2018/2019 di Desa Kedataran Gabungan Manfaat penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan yang bermanfaat kepada Pemerintah Desa Kedataran Gabungan sebagai penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan menjadi alternatif strategi serta pedoman bagi Pemerintah Desa lain dalam mengembangkan ekonomi rakyat.

TINJAUAN PUSTAKA**Pengertian Teori Strategi**

Kata strategi pada dasarnya berasal dari bahasa Yunani, yaitu kata 'strategos' yang artinya komandan militer pada zaman demokrasi Athena. Dengan demikian strategi merupakan suatu cara yang digunakan dalam menjalankan organisasi sehingga apa yang diinginkan organisasi akan dapat dicapai sesuai dengan misi dan tujuan organisasi tersebut.

Hax dan Majluf (2006) merumuskan sebuah defenisi yang komprehensif tentang strategi sebagai berikut:

1. ialah suatu pola keputusan yang konsisten, menyatu dan integral;

2. Menentukan dan menampilkan tujuan organisasi dalam artian sasaran jangka panjang, program bertindak, dan prioritas alokasi sumberdaya;
3. Menyeleksi bidang yang akan digeluti atau akan digeluti organisasi;
4. Mencoba mendapatkan keuntungan yang mampu bertahan lama dengan memberikan respon yang tepat terhadap peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal organisasi, dan kekuatan serta kelemahannya;
5. Melibatkan semua tingkat hierarki dan organisasi.

Dengan defenisi ini strategi menjadi suatu kerangka yang fundamental tempat suatu organisasi akan mampu menyatakan kontinuitasnya yang vital.

Sedangkan Jauch dan Glueck dalam Amirullah (2015) menyatakan beberapa komperesi mungkin mempunyai tujuan yang sama, akan tetapi strategi yang dipakai untuk mencapai tujuan tersebut dapat berbeda. Jadi suatu strategi dibuat berdasarkan tujuan. Oleh sebab itu, strategi memiliki beberapa sifat yaitu sebagai berikut:

1. *Unified*. Menyatukan seluruh bagian-bagian dalam organisasi atau perusahaan.
2. *Complex*. Bersifat menyeluruh mencakup seluruh aspek dalam organisasi atau perusahaan.
3. *Integral*. Dimana seluruh strategi akan sesuai dari seluruh tingkatan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa yang disebut strategi adalah suatu kesatuan rencana atau cara dan langkah-langkah organisasi yang menyeluruh, terpadu dan komprehensif dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkandengan menggunakan seluruh sumber daya yang dimiliki dan memperhatikan

berbagai kendala maupun pilihan-pilihan yang ada.

Proses Strategi

Ada tiga tahap proses strategi, yaitu:

Perumusan Strategi

Tahapan ini berupa tahap untuk mengembangkan visi dan misi, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal, menentukan kekuatan dan kelemahan internal, menetapkan tujuan jangka panjang, membuat sejumlah strategi alternatif, dan memilih strategi tertentu.

Pelaksanaan Strategi

Tahap ini mengharuskan sebuah instansi untuk menetapkan sasaran tahunan, membuat kebijakan, memotivasi anggota, dan mengalokasikan sumber daya sehingga sehingga perumusan strategi dapat dilaksanakan.

Evaluasi Strategi

Pada tahap ini, pimpinan harus benar-benar mengetahui alasan strategi-strategi tertentu tidak dapat dilaksanakan dengan baik. Dalam hal ini, evaluasi strategi adalah cara pertama untuk memperoleh informasi. Semua strategi dapat berubah sewaktu-waktu karena faktor eksternal dan internal selalu berubah.

Penilaian Strategi

Manis (2014) menyatakan bahwa penilaian strategi adalah tahap terakhir dalam manajemen strategis. Manajer mesti tahu kapan ketika strategi tertentu tidak berjalan dengan baik, penilaian atau evaluasi strategi merupakan cara utama untuk memperoleh informasi semacam ini. Tahap aktivitas penilaian strategi terdiri dari :

1. Peninjauan ulang faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan bagi strategi saat ini

2. Pengukuran kinerja
3. Pengambilan langkah korektif

Penilaian strategi diperlukan karena apa yang berhasil saat ini tidak perlu berhasil nanti. Keberhasilan senantiasa menciptakan persoalan baru dan berbeda, organisasi yang mudah berpuas diri akan mengalami kegagalan.

Desa

Pengertian Desa menurut UU No.6 Tahun 2014 tentang desa, ditentukan bahwa desa adalah desa dan desa adat atau yang di sebut dengan nama lain, selanjutnya desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul , dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Desa adalah suatu kesatuan masyarakat berdasarkan adat dan hukum adat yang menetap dalam suatu wilayah yang tertentu batasan-batasannya memiliki ikatan lahir dan batin yang sangat kuat, baik karena seketurunan maupun karena sama-sama memiliki kepentingan politik, ekonomi, sosial dan keamanan memiliki susunan pengurus yang dipilih bersama memiliki kekayaan dalam jumlah tertentu dan berhak menyelenggarakan urusan rumah tangganya sendiri .

Menurut Ndraha (1984), unsur-unsur Desa ialah komponen-komponen pembentuk desa sebagai satuan ketatanegaraan. Komponen-komponen tersebut ialah :

- a. Wilayah desa
- b. Penduduk atau masyarakat Desa
- c. Pemerintahan Desa

Berdasarkan defenisi-defenisi diatas, peneliti memberikan kesimpulan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewewenangan untuk mengurus rumah tangganya berdasarkan hak asal-usul dan adat istiadat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemeritahan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Ciri-Ciri Desa

Desa memiliki ciri-ciri khusus yang membedakannya dari kota berikut ini adalah beberapa ciri-ciri desa :

1. Masyarakat desa memiliki hubungan yang erat dengan lingkungan alamnya.
2. Iklim serta cuaca memiliki pengaruh besar terhadap petani dalam menentukan musim tanam.
3. Penduduk desa memiliki memiliki jumlah yang tidak begitu besar
4. Memiliki proses sosial yang berjalan lambat.
5. Keluarga desa adalah suatu unit sosial.
6. Struktur ekonomi desa didominasi oleh agrari.
7. Masyarakat desa adalah suatu paguyuban atau gemeinschaft.
8. Secara umum warga desa memiliki pendidikan yang rendah.

Seiring berjalannya waktu, perkembangan pendidikan, ekonomi maupun pengembangan desa berjalan lancar. Hal ini disebabkan keterbukaan hubungan desa dengan kota terdekat ditambah lagi dengan antusiasnya pemerintah dalam pengembangan dan pembangunan desa.

Unsur-Unsur Desa

Jika dilihat dari pengertiannya, desa memiliki tiga unsur yakni wilayah, penduduk, serta tata kehidupan. Barikut penjelasan dari ketiga unsur tersebut :

1. Unsur daerah / wilayah terdiri dari lokasi atau letak, bata-batas wilayah, jenis tanah, keadaan lahan, luas wilayah, juga pola pemanfaatannya
2. Unsur penduduk meliputi tinggat kelahiran, jumlah, tingkat kematian, kepadatan, pertumbuhan penduduk, persebaran serta mata pencarian penduduk
3. Unsur tata kehidupan terdiri dari pola tata pergaulan serta ikatan pergaulan, adat istiadat juga norma-norma yang berlaku di daerah tersebut.

Ekonomi Kerakyatan

Pengertian Ekonomi Kerakyatan

Ekonomi Kerakyatan adalah system perekonomian yang dibangun denga kekuatan dari ekonomi rakyat. Ekonomi kerakyatan merupakan suatu kegiatan ekonomi yang bisa memberikan suatu kesempatan bagi masyarakat lain untuk bisa berpartisipasi sehingga perekonomian tersebut bisa terlaksana dan dapat berkembang dengan baik (Bltar, 2020).

Ekonomi Kerakyatan berati sistem ekonomi yang berbasis pada kekuatan ekonomi rakyat. Dimana ekonomi rakyat sendiri adalah sebagai ekonomi atau usaha yang dilakukan oleh rakyat kebanyakan (popular) yang dengan secara swadaya mengelola sumberdaya ekonomi apa sajayang dapat diusahakan dan dikuasanya, yang selanjutnya disebut sebagai usaha kecil dan menengah (UKM) terutama meliputi sektor pertanian, peternakan, kerajinan, makanan, dsb., yang ditujukan terutama untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dan keluarganya tanpa harus mengorbankan kepentingan masyarakat lainnya.

Ekonomi Kerakyatan itu sendiri merupakan suatu program

pembangunan untuk menyelaraskan distribusi pendapatan dengan mendorong masyarakat menuju kesejahteraan. Hal ini dilakukan sesuai kondisi ekonomi masyarakat yang terus mengalami kesenjangan pendapatan. Maka dengan adanya program tersebut dapat menjadi jalan keluar bagi suatu negara memperkecil kesenjangan sosial. Pola pembangunan ekonomi yang telah gagal mendorong para pakar ekonomi untuk mengalihkan upaya pembangunan dengan bertumpu pada pemberdayaan ekonomi kerakyatan.

Pertumbuhan ekonomi yang dilaksanakan harus mampu berorientasi pada manusia, dengan tetap mengakomodir kepentingan manusia atau masyarakat lain. Hal ini menjadi wujud dari strategi pembangunan kesejahteraan dengan mengutamakan pemberdayaan masyarakat. Pada akhirnya, upaya ini memunculkan konsep ekonomi kerakyatan.

Tujuan Dan Ciri-Ciri Ekonomi Kerakyatan

Ekonomi Kerakyatan mempunyai tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Bertujuan membangun Negara yang berdedikasi dengan ekonomi yang berdaulat secara politik dan juga mempunyai suatu kepribadian yang berbudaya.
2. Bertujuan untuk mendorong pendapatan masyarakat supaya merata.
3. Untuk bisa mendorong suatu pertumbuhan ekonomi yang saling berkesinambungan.
4. Bertujuan untuk meningkatkan suatu efisiensi perekonomian nasional.

Sistem ekonomi erakyatan memilii ciri-ciri yaitu sebagai berikut:

1. Bertumpu pada sebuah mekanisme pasar yang berkeadilan dengan prinsip persaingan yang sehat.
2. Memperhatikan suatu pertumbuhan ekonomu, nilai keadilan, kepentingan sosial, dan kualitas hidup.
3. Mampu mewujudkan suatu pembangunan berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.
4. Menjamin kesempatan yang sama dalam berusaha dan bekerja.
5. Adanya suatu perlindungan hak-hak konsumen dan perlakuan yang adil bagi seluruh rakyat.

Kebijakan Publik

Kebijakan biasanya dituangkan dalam berbagai bentuk peraturan. Kebijakan publik erat hubungannya dengan administrasi pemerintahan.

Friedrich dalam (Bltar, 2020) mengungkapkan bahwa kebijakan publik yaitu sebuah usulan arah tindakan atau sebuah kebijakan yang diajukan oleh seseorang, kelompok, atau sebuah pemerintah agar untuk mengatasi suatu hambatan atau untuk memanfaatkan sebuah kesempatan pada sebuah lingkungan tertentu dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan atau dapat merealisasikan suatu sasaran.

Keberadaan kebijakan publik merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap warga, karena dengan adanya kebijakan publik dapat mencapai kesejahteraan rakyat. Kebijakan publik biasanya berkaitan dengan aturan-aturan yang dibuat dan dilaksanakan oleh suatu negara sebagai sebuah tindakan pemerintah.

Dalam beberapa tahun ini, dimana persoalan-persoalan yang dihadapi pemerintah sedemikian kompleks

akibat krisis multidimensional, maka bagai mana pun keadaan ini sudah barang tentu membutuhkan perhatian yang besar dan penanganan pemerintah yang cepat namun juga akurat agar masalah-masalah yang begitu kompleks dan berat yang dihadapi oleh pemerintah segera dapat diatasi.

Dengan demikian, dalam kehidupan modern seperti sekarang ini, kita tidak dapat lepas dari apa yang disebut dengan kebijakan publik. Kebijakan-kebijakan tersebut kita temukan dalam bidang kesejahteraan social (social welfare), di bidang kesehatan, perumahan rakyat, pertanian, pembangunan ekonomi, hubungan luar negeri, dan pendidikan nasional.

Setiap Kebijakan Publik memiliki tujuan:

1. Dapat membentuk perilaku atau budaya demokrasi.
2. Dapat membentuk masyarakat hukum
3. Dapat membentuk masyarakat yang bermoral dan berakhlak mulia
4. Dapat membentuk masyarakat madani

Dana Desa

Pengertian Dana Desa dalam UU No. 23 tahun 2014 pasal 294 ayat 3, adalah Dana Desa dialokasikan oleh Pemerintah Pusat Untuk mendanai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, dan pembinaan kemasyarakatan, serta pemberdayaan masyarakat Desa sesuai dengan ketentuan undang-undang mengenai Desa.

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi Desa dan ditransfer melalui APBD Kabupaten/Kota setiap tahun, untuk membiayai penyelenggaraan

kewenangan Desa berdasarkan hak asal usul, dan kewenangan lokal skala Desa.

Menurut Peraturan Menteri Desa, pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi No. 21 tahun 2015, Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Anggaran Dana Desa atau ADD adalah bagian keuangan yang diperoleh dari Hasil Pajak dan bagian dari Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah yang diterima oleh kabupaten. Sumber pendapatan desa tersebut secara keseluruhan digunakan untuk menandai seluruh kewenangan yang menjadi tanggungjawab desa. Dana tersebut digunakan untuk menandai penyelenggaraan kewenangan desa yang mencakup penyelenggaraan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat serta kemasyarakatan.

Setiap tahun Desa akan mendapatkan Dana Desa dari Pemerintah Pusat yang penyalurannya dilakukan melalui kabupaten/kota. Dana Desa merupakan mandat UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, dialokasikan dalam bentuk transfer, bukan berbentuk proyek. Selama UU Desa berlaku maka akan terus menerus dialokasikan oleh Pemerintah. "Dana Desa bersumber dari Belanja Negara di dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), yang wajib dialokasikan setiap tahun sebagaimana diamanatkan oleh Pasal 72 ayat (1) huruf b dan ayat (2)

Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa”.

Dana Desa berbeda dengan Alokasi Dana Desa, Dana Desa merupakan kewajiban Pemerintah Pusat untuk mengalokasikan anggaran transfer ke Desa di dalam APBN sebagai wujud pengakuan dan penghargaan Negara kepada Desa. Prioritas penggunaan Dana Desa diatur melalui Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. Sedangkan Alokasi Dana Desa (ADD) adalah kewajiban Pemerintah Kabupaten/Kota untuk mengalokasikan anggaran untuk Desa yang diambilkan dari Dana Bagi Hasil (DBH) dan Dana Alokasi Umum (DAU) yang merupakan bagian Dana Perimbangan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, diberikan kewenangan untuk mengatur dan mengurus kewenangannya sesuai dengan kebutuhan dan prioritas desa. Hal itu berarti dana desa akan digunakan untuk menandai keseluruhan kewenangan sesuai dengan kebutuhan dan prioritas desa tersebut namun, mengingat dana desa bersumber dari Belanja Pusat, untuk mengoptimalkan penggunaan dana desa, Pemerintah diberikan kewenangan untuk menetapkan prioritas penggunaan dana desa untuk mendukung program pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Penetapan prioritas penggunaan dana tersebut tetap sejalan dengan kewenangan yang menjadi tanggung jawab desa.

Manfaat Dana Desa

Dana desa diprioritaskan manfaatnya untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat guna

meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia, serta penanggulangan kemiskinan, yang dituangkan dalam rencana kerja Pemerintah Desa.

1. Pengentasan Kemiskinan

Dana desa memiliki dampak yang luas, dari segi kemiskinan hingga menumbuhkan perekonomian di pedesaan. Dari sisi kemiskinan, dengan dana desa angka kemiskinan di desa menurun dua kali lipat dibandingkan di kota. Ini sebagai imbas dari adanya dana desa.

2. Dana Desa untuk Pemerataan Pembangunan

Membangun dari desa adalah salah satu komitmen pemerintah untuk menghadirkan pemerataan ekonomi yang berkeadilan. Itulah sebabnya jumlah dana desa terus ditingkatkan setiap tahunnya, termasuk juga untuk masyarakat adat sebagai pengakuan terhadap hak-hak masyarakat adat. Untuk mewujudkan pemerataan ekonomi, distribusi dana desa harus diikuti dengan penguatan kelembagaan desa, serta keterbukaan pengelolaan anggarannya yang perlu dikembangkan untuk disempurnakan.

3. Dana Desa untuk Menahan Laju Urbanisasi

Dana desa bukan hanya untuk mengentaskan desa dari kemiskinan namun juga untuk menarik minat anak muda untuk tidak ber-urbanisasi. Dana desa bisa menciptakan peluang kerja bagi anak muda.

Kerangka Pemikiran

Strategi Pengembangan Ekonomi Rakyat

Dalam mewujudkan pengembangan ekonomi rakyat, dapat dilakukan melalui strategi khusus. Adapun strategi pengembangan ekonomi rakyat, dapat

dilakukan melalui beberapa aspek sebagai berikut :

Strategi Pertumbuhan. Harus ada indikator yang menentukan akan terjadinya pertumbuhan pada berbagai aspek penting di desa. misalnya dalam hal pertumbuhan ekonomi, pendapatan, hasil produksi, dan lainnya.

Strategi Kesejahteraan. Strategi kesejahteraan berarti pembangunan harus mengarah pada pencapaian kesejahteraan masyarakat. Fasilitas-fasilitas yang mendukung tingkat kesejahteraan masyarakat harus semakin baik.

Strategi Responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Hal ini berarti mampu memahami kebutuhan masyarakat. Hal-hal yang dibutuhkan masyarakat untuk mengarah pada pembangunan ekonomi positif, harus direspon secara cepat tanggap dan tepat sasaran. Ketika terjadi suatu masalah yang muncul dalam prosesnya, respon yang diberikan juga harus sesuai.

Strategi Terpadu dan Menyeluruh. Berbagai kebijakan yang dibuat dalam rangka pembangunan ekonomi rakyat ini akan mencakup berbagai bidang. Namun demikian, berbagai bidang ini harus mampu saling mendukung satu sama lain. Kebijakan dalam berbagai aspek harus terpadu dan menyeluruh.



Gambar Kerangka Pemikiran

Selain melalui strategi tersebut, dibutuhkan pula manajemen yang baik dalam proses pembangunan desa ini. Adapun manajemen pembangunan desa ini harus meliputi prinsip-prinsip pengelolaan ekonomi desa, seperti:

1. **Accountable**, yakni pengelolaan kegiatan harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat
2. **Transparan**, yakni pengelolaan kegiatan harus dilakukan secara terbuka serta harus diketahui oleh masyarakat
3. **Acceptable**, yakni pilihan kegiatan harus berdasarkan pada musyawarah sehingga dapat memperoleh dukungan masyarakat
4. **Sustainable**, yakni pengelolaan kegiatan harus dapat memberikan manfaat kepada masyarakat secara berkelanjutan.

5. Dengan mengandalkan pada berbagai strategi dan prinsip manajemen di atas, diharapkan pembangunan ekonomi pedesaan dapat berjalan dengan baik.

METODOLOGI PENELITIAN

Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2012).

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di: Desa Kedataran Gabungan Kecamatan Lawesigala-gala Kabupaten Aceh Tenggara Provinsi Aceh.

Jenis Data Penelitian

Adapun jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Data primer

Data primer didapatkan dari hasil wawancara dengan informan, yaitu : pemerintah desa dan beberapa masyarakat dan kemudian melihat langsung kondisi ekonomi masyarakat yang sebenarnya.

Data sekunder

Data sekunder didapatkan dari beberapa referensi buku atau literatur penunjang ataupun melalui pengumpulan dokumen-dokumen ataupun arsip-arsip yang dimiliki oleh

pemerintah desa untuk menyempurnakan hasil dari data primer yang sudah didapatkan.

Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sample yang digunakan penulis adalah teknik *Nonprobability sampling* yang mengacu pada Purposive Sampling.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah :

1. Informan Kunci, yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Dalam hal ini yang menjadi informasi kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Kedataran Gabungan (Bapak Bindu Sihite).
2. Informan Utama, dalam hal ini yang menjadi informan utama dalam penelitian ini yaitu Sekretaris Desa, Bendahara Desa, kaur pembangunan Desa.
3. Informan Tambahan, merupakan mereka yang ikut langsung dalam mengembangkan ekonomi rakyat. Dalam hal ini yang menjadi informan tambahan dalam penelitian ini yaitu masyarakat di Desa Kedataran Gabungan berjumlah 3 orang (Ibu Purnama Hutapea, Ibu Sri Sianturi dan Bapak Niko Sianturi).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Teknik atau cara pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

Wawancara

Interview atau wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab langsung antara informan dengan peneliti yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih, bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan sehubungan dengan rumusan masalah penelitian. dalam penelitian ini dilakukan wawancara secara langsung untuk memperoleh data dari informan terkait dengan fokus penelitian, sehingga sasaran yang akan diwawancarai adalah pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan yang dijadikan sumber data.

Wawancara itu sendiri dibagi menjadi 3 kelompok yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara mendalam (*in-depth interview*), peneliti memilih melakukan wawancara mendalam. Ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang kompleks, yang sebagian besar berisi pendapat, sikap, dan pengalaman pribadi.

Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat

kabar, prasasti, notulen surat dan lain-lain. Sesuai dengan pengertian tersebut metode dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian, dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.

Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar/foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya, kegiatan analisis data ialah mengatur, mengurukan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorikannya.

Teknik analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Langkah 1.

Mengolah dan Mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkripsi wawancara men-scanning materi, mengetik data lapangan, atau memilah-milah dan menyusun data tersebut ke dalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

Langkah 2.

Membaca keseluruhan data. Langkah pertama adalah membangun general sence atas informasi yang diperoleh dan merefleksikan maknanya secara keseluruhan.

Langkah 3.

Menganalisis lebih detail dengan meng-coding data. Coding merupakan proses mengelola materi/informasi menjadi

segmen-segmen tulisan sebelum memaknainya. Langkah ini melibatkan beberapa tahap mengambil data tulisan atau gambar yang telah dikumpulkan selama proses pengumpulan mensegmentasi kalimat-kalimat (paragraph-paragraf).

Langkah 4

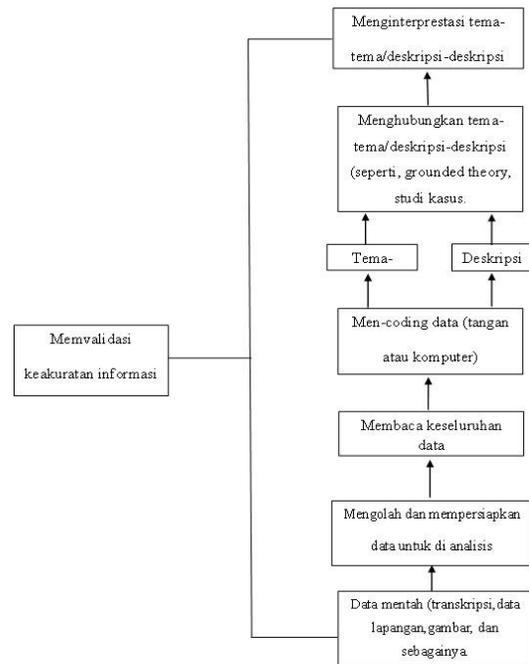
Terapkan proses coding untuk mendeskripsikan setting orang-orang, kategori-kategori dan tema-tema yang akan dianalisis. Deskripsi ini melibatkan usaha penyampaian informasi secara detail mengenai orang-orang, lokasi-lokasi atau peristiwa-peristiwa dalam setting tertentu.

Langkah 5

Menunjukkan bagaimana deskripsi dan tema-tema ini akan disajikan kembali dalam narasi/laporan kualitatif.

Langkah 6

Langkah terakhir dalam analisis data adalah menginterpretasi atau memaknai data. Mengajukan pertanyaan seperti “pelajaran apa yang bisa diambil dari semua ini?” akan membantu peneliti mengungkap esensi dari suatu gagasan.



Gambar Teknik Analisis Data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Data Lapangan

Seluruh d yang telah diperoleh melalui penelitian yang dilakukan pada lokasi penelitian dikaji dan dijelaskan berdasarkan teori yang ada.

Data yang diperoleh tersebut berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer yang dimaksud dalam hal ini adalah data yang berasal dari informan kunci yaitu Kepala Desa, dan informan utama yaitu Sekretaris Desa, Bendahara Desa dan kaur pembangunan desa. Sedangkaninforman tambahandalam hal ini adalah masyarakat yangikut langsung dalam mengembangkan ekonomi rakyat berjumlah 3 (tiga) orang, yang diperoleh untuk memperkuat data primer. Adapun yang menjadi permasalahan utama yang hendak disajikan dalam bab ini adalah

strategi pemerintah desa dalam mengembangkan ekonomi rakyat berdasarkan anggaran Dana Desa tahun anggaran 2018/2019 di Desa Kedataran Gabungan.

Tabel Beberapa Hasil Wawancara Dengan Kepala Desa Kedataran Gabungan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapak bagaimana perkembangan ekonomi di desa kedataran pada tahun 2018/2019?	Perkembangan ekonomi di desa kedataran gabungan pada tahun 2018/2019 sudah lebih meningkat dibanding sebelum-sebelumnya.
2.	Bagaimana strategi bapak dalam mengembangkan ekonomi rakyat di desa kedataran?	Strategi saya dalam mengembangkan ekonomi rakyat dengan memberikan mereka pinjaman modal usaha dan memberikan bibit-bibit dan racun-racun ke pertanian dan lebih memusatkan perhatian pada memaksimalkan pemanfaatan sumber daya esensial yang tersedia guna meningkatkan kualitas kinerja masyarakat desa kedataran gabungan.

3.	Bagaimana dampak dari pilihan strategi tersebut terhadap perkembangan ekonomi rakyat?	Sejauh ini dampak dari pilihan strategi itu cukup berjalan dengan baik.
----	---------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------

Tabel Beberapa Hasil Wawancara Dengan Sekretaris, Bendahara dan KAUR Pembangunan Desa Kedataran Gabungan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapak/ibu apakah pemberian anggaran dana desa oleh pemerintah dapat membantu meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan rakyat?	Sekretaris desa (Sopar Pardede) : kami memang masyarakat desa kedataran gabungan merasa terbantu dalam pemberian anggaran dana desa, dan banyak bangunan-bangunan dan bantuan untuk masyarakat yang telah diberikan oleh pemerintah . Bendahara Desa (Boston Simarmata) : ya, anggaran dana desa yang diberikan oleh pemerintah kepada desa kedataran gabungan sangat membantu

		dalam pembangunan dan kesejahteraan desa KAUR Pembangunan Desa (Tigor Sitorus) : ya, tentunya sangat membantu			gabungan ini, tapi yang saya tau untuk anggaran pembangunan desa dari dana desa tidak semuanya kesana karna dana desa dipergunakan untuk pembangunan pemberdayaan dan juga pembinaan masyarakat desa kedataran gabungan ini jadi berapa persennya saya kurang tau.
2.	Berapa persenkah anggaran dana desa yang dipergunakan untuk mengembangkan dan meningkatkan perekonomian rakyat di desa kedataran gabungan?	Sekretaris Desa (Sopar Pardede) : Menurut saya anggaran dana desa yang dipergunakan untuk mengembangkan dan meningkatkan perekonomian rakyat di desa kedataran gabungan sekitar 60 %. Bendahara Desa (Boston Simarmata) : Anggaran yang dipergunakan dalam pengembangan ekonomi desa sekitar 50 %. KAUR Pembangunan Desa (Tigor Sitorus) : Berapa persennya saya kurang tau karna saya bukan bendahara desa di desa kedataran			
3.	Sejak diberikannya anggaran dana desa oleh pemerintah sudah pernahkah pemerintah desa kedataran gabungan memberikan pinjaman modal usah kepada rakyat?	Sekretaris Desa (Sopar Pardede) : Benar memang dana desa yang dipergunakan untuk desa kedataran gabungan benar dipinjamkan pada masyarakat desa kedataran gabungan. Bendahara Desa (Boston Simarmata) : Sudah, kebetulan didesa kedataran gabungan memberikan pinjaman, tapi			

		<p>melalui organisasi badan usaha milik kute yaitu BUMK yang dinamakan BUMK MARLABADO sesuai nama nya marlabado artinya berguna. Jadi BUMK kedataran gabungan menurut saya memberikan pinjaman kepada masyarakat dengan bunga yang sekecil-kecilnya. KAUR Pembangunan Desa (Tigor Sitorus) : Sudah,pemeritah desa memberikan pinjaman modal.</p>			<p>racunnya. Bendahara Desa (Boston Simarmata) : Dampak yang saya lihat belum ada yang jelas ya untuk pengembangan ekonomi rakyat di desa kedataran gabungan karena ekonomi di desa kedataran gabungan masih susah KAUR Pembangunan Desa (Tigor Sitorus) : Dampaknya cukup banyak terutama dibidang pertanian yang setelah adanya dana desa didesa kami sudah dibangun beberapa jalan atau pembukaan jalan dan juga irigasi jadi untuk pengairan sawah sudah semakin gampang dari tahun-tahun sebelumnya dan juga untuk jalan sawah atau perkebunan kami sudah</p>
4.	<p>Sudah sejauh manakah dampak pemberian anggaran dana desa untuk peningkatan dan pengembangan perekonomian rakyat dari bidang pertanian dan peternakan di desa kedataran gabungan?</p>	<p>Sekretaris Desa (Sopar Pardede) : Bantuan pemberian anggaran dana desa untuk peningkatan pengembangan perekonomian rakyat di bidang pertanian adalah pompa mesin dan bibit jagung sekaligus ikut racun-</p>			

		terjangkau dari jalan yang sudah dibangun dari anggaran dana desa.
--	--	--------------------------------------------------------------------

Tabel Beberapa Hasil Wawancara Dengan Masyarakat Desa Kedataran Gabungan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah bapak/ibu melihat adanya transparansi penggunaan anggaran dana desa oleh pemerintah desa?	Ibu Purnama Hutapea : ya saya melihat. Ibu Sri Sianturi : Ya saya melihat pembanguna yang dilakukan oleh pemerintah desa kedataran gabungan melalui anggaran dana desa Bapak Niko Sianturi : Saya melihat
2.	Apakah bapak/ibu pernah mengikuti bimbingan teknologi yang dilaksanakan oleh pemerintah desa?	Ibu Purnama Hutapea : Saya pernah mengikutinya. Ibu Sri Sianturi : Saya pernah mengikuti bimbingan teknologi seperti bimbingan kesehatan. Bapak Niko Sianturi : Saya belum pernah mengikuti bimbingan teknologi
3.	Apakah bapak/ibu	Ibu Purnama Hutapea : Saya

	pernah mendapatkan pinjaman dana dari pemerintah desa untuk mengembangkan usaha yang ibu miliki?	pernah dapat pinjaman dari pemerintah desa kedataran gabungan. Ibu Sri Sianturi : Pernah, saya mendapatkan pinjaman dari BUMK untuk mengembangkan usaha saya Bapak Niko Sianturi : Istri saya pernah dapat pinjaman dari BUMK untuk usaha kami.
4.	Apakah bapak/ibu pernah terlibat dan ikut serta dalam musyawarah desa untuk perencanaan pembangunan desa?	Ibu Purnama Hutapea : Ya saya selalu ikut serta dalam musyawarah di desa kedatran gabungan. Ibu Sri Sianturi : Ya tentu pernah terlibat dalam musyawarah desa dalam perencanaan pembangunan desa. Bapak Niko Sianturi : Ya saya pernah mengikutinya

Pembuatan Koding

Pada tahap ini, dilakukan pembacaan ulang seluruh data yang sudah ditranskrip. Pembacaan dilakukan secara pelan-pelan dan harus sangat teliti. Pada bagian-bagian tertentu dari data traskrip tersebut akan ditemukan hal-hal yang perlu dicatat untuk proses selanjutnya.

Berdasarkan hasil transkrip data maka dilakukan koding data, yaitu membuat kata kunci berdasarkan kode sebagai berikut :

Tabel Koding

Kode	Kata Kunci
1	Strategi Pembangunan Desa
2	Pengembangan Ekonomi Rakyat
3	Anggaran Dana Desa 2018/2019

Kategorisasi Data

Pada tahap ini, peneliti mulai menyederhanakan data dengan cara mengikat konsep-konsep (kata-kata) kunci dalam satuan besaran yang kita namakan kategori. Setelah peneliti membuat kata-kata kunci berdasarkan teori yang digunakan, kemudian peneliti akan membuat kategorisasi data dimana kata-kata kunci tersebut dihubungkan satu sama lain hingga ditemukan “kategori data”.

Tabel Kategorisasi Data

No	Kategori	Rincian Kategori	Isi
1.	Strategi Pembangunan Desa	Mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang baik. Meningkatkan pelayanan terhadap pemenuhan hak-hak dasar masyarakat. Pembangunan infrastruktur dasar. Meningkatkan perekonomian masyarakat. Pelestarian dan pengelolaan	

		Sumber Daya Alam secara optimal dan berkelanjutan.
2.	Pengembangan Ekonomi Rakyat	Mengembangkan Badan Usaha Milik Daerah seperti pemberian bibit tanaman, pemberian racun hama penyakit di pertanian, dan meningkatkan peternakan masyarakat dengan memberikan hewan ternak bagi rakyat untuk di ternak dan nantinya bisah di jual kembali. Pemberian modal usaha dengan bunga pinjaman kecil kepada masyarakat.
3.	Anggaran Dana Desa	Anggaran dana desa digunakan untuk kegiatan pembangunan, pemberdayaan dan pembinaan masyarakat desa. Anggaran dana desa digunakan untuk kegiatan pembangunan sebesar 60% Dana Desa digunakan untuk pembangunan jalan,

		pembukaan jalan, pembuatan irigasi untuk pengairan di sawah serta pembuatan lapangan sepak bola di Desa.
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------

Kesimpulan Sementara

Strategi Pembangunan Desa
 Strategi pembangunan desa Kedataran Gabungan dalam mengembangkan perekonomian rakyat dengan memanfaatkan dana desa telah terlaksana dengan baik, pemerintah desa Kedataran Gabungan melibatkan masyarakat mulai dari perencanaan pembangunan desa yaitu musyawarah hingga pada tahap pelaksanaan pembangunan.

Pengembangan Ekonomi Rakyat

Dalam pengembangan ekonomi rakyat di Desa Kedataran Gabungan, pemerintah desa telah membantu masyarakat dengan memberikan pinjaman modal usaha, memberikan bantuan bibit tanaman dan racun hama pertanian serta membuka akses jalan untuk memperlancar perekonomian masyarakat di Desa Kedataran Gabungan.

Anggaran Dana Desa 2018/2019

Anggaran dana desa dalam hal pembangunan di Desa Kedataran Gabungan Kecamatan Lawe Sigala-gala Kabupaten Aceh Tenggara telah dimanajemenkan dengan baik dan tepat, dimulai dari perencanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat secara musyawarah bersama antara perangkat desa dan masyarakat Desa Kedataran Gabungan hingga pelaksanaan kegiatan selalu melibatkan masyarakat.

Triangulasi Data

Triangulasi, yaitu proses cek dan recheck antara satu sumber data dengan data yang lain yang bersumber dari Kepala Desa Kedataran Gabungan, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, KAUR Pembangunan Desa, dan Masyarakat :

Strategi Pembangunan Desa

Sumber informan mengatakan bahwa Kepala Desa Kedataran Gabungan melibatkan masyarakat baik dalam musyawarah maupun dalam pelaksanaan kegiatan. Perekonomian masyarakat mengalami kemajuan yang dapat dirasakan masyarakat secara langsung karena pemerintah desa memberikan modal usaha kepada masyarakat, membantu masyarakat memberikan bibit tanaman pertanian dan penggunaan dana desa digunakan khusus untuk kegiatan perekonomian masyarakat sebesar 60%.

Pengembangan Ekonomi Rakyat

Sumber informan mengatakan bahwa disaat Kepala Desa Kedataran Gabungan menjabat, ada banyak perubahan yang terjadi pada perekonomian masyarakat, terutama pada peningkatan kualitas kehidupan masyarakat di sektor pertanian. Peningkatan perekonomian masyarakat ini terjadi karena anggaran desa digunakan sebesar 60% dan dari anggaran desa tersebut diberikan modal pinjaman modal kepada masyarakat untuk mengembangkan perekonomiannya, pemberian bibit tanaman dan racun hama penyakit pertanian serta perluasan akses jalan di persawahan masyarakat.

Anggaran Dana Desa 2018/2019

Sumber informan mengatakan bahwa pengelolaan dana desa telah dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Masyarakat dapat dengan mudah mengembangkan perekonomiannya di

bidang pertanian karena akses jalan untuk kegiatan perekonomian sudah diadakan pembangunan jalan, pembukaan akses jalan serta saluran irigasi persawahan masyarakat.

Kesimpulan Akhir

Setelah melalui proses analisis data yaitu pengumpulan data mentah, transkrip data, pembuatan koding, kategorisasi data, penyimpulan sementara dan triangulasi maka selanjutnya dilakukan penyimpulan akhir, yaitu sebagai berikut :

Strategi Pembangunan Desa

Strategi pembangunan desa Kedataran Gabungan dalam mengembangkan perekonomian masyarakat berdasarkan anggaran dana desa dilakukan dengan mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang baik, meningkatkan pelayanan terhadap pemenuhan hak-hak dasar masyarakat, pembangunan infrastruktur dasar, meningkatkan perekonomian masyarakat, pelestarian dan pengelolaan Sumber Daya Alam secara optimal dan berkelanjutan. Dalam kegiatan pembangunan selalu melibatkan masyarakat baik dari tahap perencanaan pembangunan desa hingga pada tahap pelaksanaan pembangunan desa guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kedataran Gabungan.

Pengembangan Ekonomi Rakyat

Pengembangan ekonomi masyarakat Desa Kedataran Gabungan dilakukan melalui pemberian modal usaha, pemberian bibit tanaman dan racun hama penyakit pertanian, perluasan jalan menuju persawahan. Kegiatan pembangunan dapat secara langsung dirasakan masyarakat dan perekonomian masyarakat Desa

Kedataran Gabungan mengalami kemajuan dari tahun sebelumnya.

Anggaran Dana Desa 2018/2019

Penggunaan dana desa di Desa Kedataran Gabungan dipergunakan untuk kegiatan pembangunan, pemberdayaan masyarakat serta pembinaan masyarakat. Sumber pendapatan masyarakat di Desa Kedataran Gabungan berasal dari pertanian maka pemerintah desa telah mengalokasikan dana desa lebih besar untuk membantu masyarakat dalam kegiatan perekonomian di bidang pertanian.

Strategi Pemerintah Desa Dalam Mengembangkan Ekonomi Rakyat Berdasarkan Anggaran Dana Desa Tahun Anggaran 2018/2019

Perencanaan strategi merupakan pekerjaan mental untuk memilih sasaran, kebijakan prosedur, program yang diperlukan untuk mencapai apa yang menjadi strategi. Dalam setiap kegiatan atau usaha, tentunya harus ada program serta susunan rencana kerja yang baik dan matang. Hal ini bertujuan untuk memperoleh keberhasilan yang tinggi dalam usaha atau kegiatan tersebut.

Sektor pertanian merupakan salah satu bidang unggulan untuk mendukung pergerakan kemajuan ekonomi, selain itu juga sektor sumber daya alam dan BUMR (badan usaha milik rakyat). Sehingga dalam pengembangan ekonomi rakyat perlu usaha dan kerja keras dan juga memerlukan teknik perencanaan yang baik dan tepat. Teknik pengembangan harus menggabungkan beberapa aspek penunjang kesuksesan ekonomi rakyat, aspek-aspek tampak pada akses transportasi, infrastruktur Desa, tingkat interaksi social.

BUMDes sebagai badan hukum, dibentuk berdasarkan tata perundang-undangan yang berlaku, dan sesuai dengan aturan yang berlaku di desa. Dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah pada Pasal 213 ayat 1-3 disebutkan bahwa desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Sesuai dengan aturan tersebut, pembentukan BUMDes didasarkan atas kebutuhan dan potensi yang dimiliki desa, dengan tujuan sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam hal ini perencanaan dan pembentukannya, BUMDes dibangun atas inisiatif masyarakat desa, serta mendasarkan pada prinsip-prinsip kooperatif, partisipatif, dan emansipatif. Hal yang paling penting adalah bahwa pengelolaan BUMDes harus dilakukan secara profesional, kooperatif, dan mandiri. Dengan demikian, bangun BUMDes dapat beragam di setiap desa di Indonesia. Sehubungan dengan itu, maka untuk membangun BUMDes diperlukan informasi yang akurat dan tepat tentang karakteristik kelokalan termasuk ciri sosial budaya masyarakat. Melihat posisi BUMDes dalam menghadapi realitas desakan arus intervensi modal domestik dan asing yang kini menjadikan desa sebagai sasaran pengembangan usaha sangat keras sekali, disamping itu BUMDes ini hanya bermodal tak seberapa jika dibandingkan dengan swasta yang selalu bermodal besar. Dengan sumber daya alam yang dimiliki desa, hal ini sangat rawan sekali terjadi intervensi modal dan pasar di pedesaan. Kehadiran BUMDes sendiri akan menjadi penangkal bagi kekuatan korporasi asing dan nasional. Diharapkan BUMDes ini mampu

menggerakkan dinamika ekonomi desa, dan sebagai perusahaan milik desa.

Perencanaan pembangunan merupakan suatu proses penyusunan tahapan-tahapan yang melibatkan berbagai unsur di dalamnya guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber-sumber daya yang ada dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial dalam suatu lingkungan, wilayah atau daerah dalam rangka jangka waktu tertentu. Perencanaan pembangunan desa tidak semata-mata bersifat top down, namun pembangunan yang bersifat bottom-up, dimana semua rencana dan realisasi pembangunan harus bertumpu pada aspirasi masyarakat.

Table Implementasi Strategi

No	Jenis Strategi	Substansi Strategi	Implementasi	Hasil	Keterangan
1	Strategi Kesejahteraan	Ekonomi Rakyat	Modal usaha dari Anggaran dana desa Pembinaan BUMDES Penguatan UMKM dari anggaran dana desa	Lahirnya pelaku usaha baru Bertambahnya pendapatan desa yang hasilnya dapat digunakan untuk pembangunan ekonomi rakyat Meningkatkan daya saing pelaku	Tercapainya Kesejahteraan masyarakat desa

				usaha dalam menjalankan usahanya	
2	Strategi Pertumbuhan	Ekonomi Rakyat	Pemberian Benih dan modal pupuk Pemberian bibit ternak dari anggaran dana desa Pelatihan dan pembinaan	Meningkatkan hasil pertanian masyarakat Melahirkan peternak-peternak baru yang berkompetensi dan dapat bersaing Terciptanya masyarakat yang memiliki kemampuan dalam bidang pertanian dan peternakan	Terciptanya masyarakat desa yang swasembada pangan

yang mencakup penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan. Dengan demikian, pendapatan yang bersumber dari APBN juga digunakan untuk menandai kewenangan tersebut.

Hasil wawancara dengan Kepala Desa Kedataran Gabungan mengatakan bahwa Dana desa di Desa Kedataran Gabungan berjumlah Rp. 717.066.000 (Tujuh Ratus Tujuh Belas Juta Enam Puluh Enam Ribu Rupiah) yang di pergunakan untuk berbagai bidang yaitu bidang pemerintahan desa, bidang pembangunan desa, bidang pembinaan kemasyarakatan desa serta bidang pemberdayaan masyarakat desa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dari keseluruhan penulis dari keseluruhan total usaha yang ada di desa Kedataran Gabungan yakni yang kondisi jalan poros yang seluruhnya tanah dan berlubang sehingga kondisi ini masyarakat petani kesulitan dalam membawa hasil ladang mereka apalagi kondisi jarak desa sangat jauh ke area perladangan sehingga hal ini akan membuat ketidakefektifan penghasilan ekonomi masyarakat. Desa Kedataran Gabungan memiliki beberapa program pada bidang pengembangan ekonomi rakyat.

Anggaran Dana Desa Tahun 2018/2019

Menurut UU No. 23 tahun 2014 pasal 294 ayat Anggaran Dana Desa adalah bagian keuangan yang diperoleh dari Hasil Pajak dan bagian dari Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah yang diterima oleh kabupaten. Sumber pendapatan desa tersebut secara keseluruhan digunakan untuk menandai seluruh kewenangan yang menjadi tanggung jawab desa. Dana tersebut digunakan untuk menandai penyelenggaraan kewenangan desa

Dalam proses pengembangan ekonomi rakyat persyaratan utama yang akan melandasi keberhasilan adalah proses pembangunan di desa. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan tidak hanya dipandang sebagai bagian dari proses tetapi juga merupakan bagian tujuan, dimana partisipasi masyarakat merupakan salah satu indikator tingkat keberhasilan khususnya program pembangunan desa. oleh karena itu partisipasi masyarakat dapat berfungsi

ganda yaitu sebagai alat untuk menyelenggarakan pembangunan dan sebagai tujuan pembangunan itu sendiri. Namun keterlibatan partisipasi masyarakat di desa Kedataran Gabungan masih perlu ditingkatkan. Hal itu berdasar pada pernyataan kepala desa kedataran Gabungan “tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan disini masih terbatas misalnya masih peran serta berperan secara luas mulai dari perencanaan program sampai evaluasi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang strategi pemerintah desa dalam mengembangkan perekonomian rakyat berdasarkan anggaran dana desa tahun 2018/2019 di desa Kedataran Gabungan Kecamatan Lawe Sigala-gala Kabupaten Aceh Tenggara, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu Strategi pemerintah desa dalam mengelola anggaran dana desa sudah dirasakan implementasi/penerapannya oleh masyarakat Kedataran Gabungan.

BUMDes mampu meningkatkan perekonomian masyarakat dalam mengembangkan usaha yan dimiliki BUMDes. Beberapa unit yang di dirikan BUMDes memberikan peluang kepada masyarakat untuk memperoleh pekerjaan baru, serta membantu masyarakat memobilisasi potensi yang dimilikinya.

Akan tetapi Ada beberapa masalah dalam pengimplementasian strategi yang sudah di pilih oleh pemerintah desa kedataran gabungan yaitu:

Faktor Internal :

1. Perangkat desa, tokoh adat, tidak bisa melaksanakan tugasnya sesuai tufoksinya.

2. Tidak efektifnya program simpan pinjam yang telah dilakukan oleh pemerintah desa dikarenakan kurangnya pemahaman pengurus koperasi simpan pinjam milik desa dalam menjalankan tugasnya.

Faktor Eksternal :

1. Masih kurangnya fasilitas pendukung dalam menjalankan strategi yang telah dipilih.
2. Tidak reaktifnya masyarakat desa dalam membantu dan ikut serta dalam menjalankan strategi pemerintah desa yang dibuat dalam beberapa program.
3. Tidak maksimalnya masyarakat desa dalam memanfaatkan hasil hutan sebagai sumber pendapatan yang dapat mengembangkan perekonomian rakyat desa meskipun sudah dilakukan bimbingan oleh pemerintah desa.

Adapun beberapa permasalahan baik faktor internal maupun eksternal tidak menghentikan proses pelaksanaan strategi yang telah dipilih, adapun cara yang harus dilakukan untuk meminimalisir faktor penghambat adalah dengan menciptakan keselarasan antara pemerintah desa dan masyarakat dalam menjalankan program pemerintah desa untuk mencapai strategi pemerintah desa.

Rekomendasi kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran agar Kepala Desa Kedataran Gabungan mempertahankan dan meningkatkan strategi dalam mengembangkan perekonomian rakyat, terutama untuk masalah komunikasi dan pemberian perhatian kepada masyarakat, agar masyarakat merasa lebih dibutuhkan dan diperhatikan di desa, dan terjalin hubungan yang baik antara Kepala Desa